

EFEKTIVITAS TEKNIK MEMBACA ACCELERATED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RESENSI BUKU RELIGIUS PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KISAM ILIR KABUPATEN OKU SELATAN PALEMBANG

Indah Rohmalinda, Besse Mardianti, Siti Rukiyah, Dessy Wardiah

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana, Universitas PGRI Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong No. 910, Kec. Seberang Ulu I., Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263
rohmalindaindah@gmail.com

Abstrak: *This study aims to determine the effectiveness of the Accelerated Learning Reading Technique on the ability to write book reviews in class XI students of SMAN 1 Kisam Ilir in 2020/2021. The population of this research is class XI students consisting of 3 classes totaling 95 students. The sample of this study was two classes totaling 62 students. Class XI MIA 1 as the experimental class and class XI IIS 2 as the control class. This research method is an experimental method with a quantitative approach. In this study, an essay test was used after the end of learning (post test) to determine the students' ability to write book reviews with the implementation of Accelerated Learning technique or not. The results of data analysis on the control class without using the Accelerated Learning technique on 31 students obtained an average value of 74.19. Meanwhile, in the experimental class, the results of the data with the implementation of the Accelerated Learning technique on 31 students obtained an average score of 77.64. This means that students' ability to write book reviews is at a very good level due to the effectiveness of Accelerated Learning's learning techniques. Based on the results of the calculation of the hypothesis test data obtained $t_{(count)}$ of 6.27. Furthermore, t_{count} is compared with $t_{(table)}$ with a significance level of 0.05 with $dk=60$. It is obtained that the price of $t_{table} = 2,000$ means that $t_{hitung} \geq t_{table}$ is $6.27 \geq 2,000$. Thus, there is an effective use of Accelerated Learning learning techniques on the ability to write book reviews in class XI students of SMAN 1 Kisam Ilir.*

Keywords: *accelerated learning, effectiveness, reviews.*

Pendahuluan

Di dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Bahasa berfungsi sebagai alat

komunikasi antara anggota masyarakat.¹ Dengan bahasa seseorang dapat mengemukakan ide, pendapat, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa kepada orang lain.² Adapun ruang lingkup yang mencakup dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu komponen kemampuan berbahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pihak lain. Menulis adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan pada zaman dewasa ini, hampir setiap kegiatan membutuhkan keterampilan menulis.³ Dalam Artanti menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, dan membuat surat. Selain itu menulis dapat diartikan sebagai proses keterampilan menuangkan pikiran dengan bahasa tulis yang tertera.⁴ Sedangkan kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh aktifitas pembelajaran mahasiswa selama menuntut ilmu diperguruan tinggi.⁵

Keterampilan menulis juga dapat memberikan suatu manfaat untuk melatih siswa belajar melalui bahasa yang digunakan. Misalnya, Seperti menulis cerita pendek, novel ataupun resensi buku. Salah satu keterampilan menulis yang ada yaitu menulis resensi buku. Resensi adalah tulisan ilmiah yang membahas isi buku termasuk keunggulan dan kelemahan buku untuk diberitahukan kepada pembaca. Sebelum menulis resensi buku, siswa harus mengetahui bagian-bagian resensi dengan kata lain unsur resensi. Mengatakan unsur-unsur resensi yaitu judul resensi, data buku, membuat pendahuluan, tubuh atau pernyataan resensi buku, dan penutup.⁶ Resensi memang perlu mempertimbangkan banyak faktor,

¹ Ratumanan & Rosmiati, I. *Perencanaan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers. 2019), h. 25.

² Masnunah. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Mahasiswa", dalam *Wahana Didaktika*, 16(2), 2018, h. 235–242.

³ Masnunah. "Pengaruh Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (Savi) Terhadap Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 35 Palembang. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang* tahun 2018.

⁴ Agustina, J., & Mardiana. Pengaruh Film INDIE (Ondependent) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Kelapa. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2). 2019.

⁵ Agustina, J., & Mairu, T. Metode Hyponoteiaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa. *Wahana Didaktika*, 16(3). 2018.

⁶ Dalman. *Keterampilan Menulis*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2020), h. 57.

seperti tema, penulis, sistematika penulisan, penerbit, kebaruan, dan perkembangan keadaan.

Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa sebuah buku yang mengajarkan tentang agama merupakan pedoman hidup bagi manusia. Mereka hidup dengan aturan-aturan yang telah ada. Dengan hal itu mereka hidup damai, tentram, dan tenang. Sedangkan seseorang yang hidup tanpa memiliki agama akan cenderung melakukan tanpa batas. Berdasarkan observasi peneliti bahwa masalah yang dialami guru pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan, kemampuan pembelajaran menulis khususnya menulis resensi buku masih rendah, pemahaman siswa tentang materi menulis resensi buku masih kurang dengan menggunakan metode konvensional. Dalam meresensi, masalah yang dihadapi siswa yaitu siswa belum terlalu paham bagaimana cara meresensi ataupun langkah-langkah dalam meresensi buku.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik membaca *accelerated learning* yang merupakan yang mempunyai ciri belajar yang gembira, luwes dapat meningkatkan gairah, motivasi, dan dapat mencapai nilai di atas rata-rata. Maka dari itu teknik pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa untuk mencapai nilai rata-rata. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan teknik membaca *accelerated learning* terhadap kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

Kerangka Teori

Hakikat Menulis Resensi Buku Religius

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Sedangkan kata religius berasal dari bahasa latin *relego* yang berarti memeriksa lagi, menimbang-nimbang, merenungkan keberatan hati nurani. Atau ada juga yang berpendapat bahwa *religio* berasal dari kata *re-ligo* yang berarti menambatkan kembali. *Religi* diartikan lebih luas dari pada agama. Kata *religi*

menurut asal kata berarti ikatan atau pengikatan diri.⁷ Dari sini pengertiannya lebih pada masalah personalitas, hal yang pribadi. Oleh karena itu, lebih dinamis karena lebih menonjolkan eksistensinya sebagai manusia. Resensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku.⁸ Dalam hal ini, yang dinilai adalah keunggulan dan kelemahan buku (baik fiksi maupun nonfiksi) sehingga orang merasa terpersuasi setelah membacanya. Secara etimologis resensi berasal dari bahasa latin, yaitu kata kerja *revidere* dan *recensere* yang artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai. Istilah buku religius juga dapat dipahami bahwa munculnya para ahli yang mengusung tema keagamaan dalam sebuah bentuk buku telah mendatangkan genre baru dalam dunia pendidikan.

Tujuan dan Cara Membuat Resensi Buku Religius

Secara umum tujuan meresensi sebuah buku adalah menginformasi isi buku tentang yang ditulis dan dibahas, kepada masyarakat luas khususnya pembaca dan selanjutnya sebelum menulis resensi perlu memahami terlebih dahulu langkah-langkah yang harus ditempuh tersebut sebagai berikut:⁹

1. Penjajakan atau pengenalan terhadap buku yang akan dirensi.
2. Membaca buku yang akan dirensi secara komprehensif, cermat, dan teliti.
3. Menandai bagian-bagian buku yang diperhatikan secara khusus dan menentukan bagian-bagian yang dikutip untuk dijadikan data.
4. Menentukan sinopsis atau intisari dari buku yang dirensi.
5. Menentukan sikap dan menilai hal-hal yang berkenaan dengan organisasi penulisan, bobot ide, aspek bahasanya dan aspek teknisnya.

Karakteristik Teknik Membaca *Accelerated Learning*

Teknik Membaca *Accelerated Learning* bahwa ada istilah lain yang hampir dapat dipertukarkan dengan suggestology adalah “pemercepatan belajar” (*accelerated learning*). Pemercepatan didefinisikan sebagai memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya yang normal,

⁷ W.J.S. Poerwadarminta dkk. *Kamus Latin – Indonesia*. (Jakarta: Kanisius. 1969). h. 272

⁸ Dalman. *Keterampilan Menulis*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2014). h 229.

⁹ *Ibid.*, h. 238

dan dibarengi kegembiraan”.¹⁰Cara ini menyatukan unsur-unsur yang secara sekilas tampak tidak mempunyai persamaan seperti hiburan, permainan, warna, cara berfikir positif, kebugaran fisik, dan kesehatan emosional. Namun semua unsur ini bekerja sama untuk menghasilkan pengalaman belajar yang efektif.

Langkah-langkah Teknik Membaca *Accelerated Learning*

Ada delapan langkah teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar), yaitu:¹¹

1. Ciptakan gambaran keseluruhan (the big picture) dari bahan bacaan yang sedang dibaca dan ambil gagasan inti bukunya juga.
2. Lihat sekilas bahan-bahan yang ada di buku tersebut.
3. Buatlah sketsa mengenai hal-hal yang anda ketahui.
4. Siapkanlah pertanyaan.
5. Bacalah secara cepat teks yang ada di setiap bab.
6. Tinjaulah kembali apa yang pernah dibaca secara cepat.
7. Membuat catatan.
8. Ulangi pembacaan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu).¹²Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan. Yang populasinya adalah seluruh kelas XI dan sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Dikatakan *cluster* (kelompok) karena dalam pengambilan anggota sampel terdiri dari kelompok-kelompok yang didalamnya masih mengandung unit populasi yang heterogen sebagaimana yang terdapat dalam populasi, yaitu kelas XI MIA 1 yang berjumlah 31 siswa dan XI ISS 2 yang berjumlah 31 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan pembelajaran *teknik accelerated learning* (XI MIA 1) dan kelas

¹⁰ Deporter, Bobbi. *Quantum Learning*. (Bandung: KAIFA. 2008). h. 15.

¹¹ Hernowo. *Quantum Reading*. (Bandung: Mizan Learning Center. 2005). h 141.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2015). h. 121.

kontrol (XI IIS 2) yang diberi perlakuan metode konvensional/ceramah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil tes akhir (posttest) siswa dalam menulis resensi buku.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan Tes dan Dokumentasi. Untuk teknik pengumpulan data tes menggunakan tes esai untuk melihat kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan kemudian, teknik analisis data menggunakan statistik parametrik uji komperatif untuk mengetahui hasil uji hipotesis untuk menghitung thitung dan ttabel hasil dari untuk mengetahui apakah teknik membaca accelerated learning efektif digunakan dalam menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil akhir KM pada kelas Eksperimen yang (Berdasarkan perhitungan Uji Normalitas pada kelas eksperimen nilai KM adalah 0,38 harga ini terletak antara (-1) dan (+1) jadi, data *kelas eksperimen* dikatakan berdistribusi normal). Hasil akhir KM pada kelas Kontrol yang (Berdasarkan perhitungan Uji Normalitas pada kelas kontrol nilai KM adalah 0,36 harga ini terletak antara (-1) dan (+1) jadi, data *kelas kontrol* dikatakan berdistribusi normal). Pada Uji Homogenitas terdapat:

Tabel 1. Uji homogenitas

Varians Terbesar	Varians Terkecil	N (jumlah)
5,94	4,93	31

Dari hasil perhitungan Uji Homogenitas terdapat $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa varians kelas kelompok yang dibandingkan adalah homogen $F_{hitung} = 1,20 < 2,52$ $F_{tabel} = 2,52$ setelah diketahui data bersifat normal dan homogenitas, maka data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil data didapat, terdapat nilai rata-rata *postest* kelas eksperimen 77,64 dan kelas kontrol 74,19 jadi perbedaannya 3,45. Jadi

perhitungan tersebut terdapat perbedaan signifikan antara dua kelas, adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan yaitu teknik membaca *accelerated learning* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai signifikan sebesar 0,05 sedangkan nilai t_{hitung} 6,27 hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,27 > t_{tabel} 2,000 dengan derajat kebebasan 60 (dk62). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima hal ini disebabkan “Teknik Membaca Accelerated Learning efektif diterapkan dalam menulis resensi buku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan”.

Penelitian ini mengkaji teknik membaca *accelerated learning* pada kemampuan menulis resensi buku siswa. Metode Accelerated learning yang membuat kita mampu memadukan energi yang berbeda dengan mengaktifkan secara serentak aspek ganda otak dan kepribadian kita, seperti sebuah simponi yang memiliki warna nada, ritme dan harmoni yang berbeda. Dalam Accelerated learning pelajaran logis dan analitis disampaikan dengan penuh perasaan dan imajinasi, menggunakan mimpi, boneka, cerita, dan alat-alat pelajaran lain yang tidak linear. Penelitian mengenai *Accelerated Learning* pernah dilakukan oleh Binti Khasanah, Runtut Prih Utami (2016) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (Alid) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Biologi Di Mts Wathoniyah Islamiyah Kebumen” hasil penelitian Binti Khasanah, Runtut Prih Utami bahwa Model pembelajaran Accelerated Learning Included By Discoveri (ALID) efektif terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebumen.

Penelitian ini menggunakan tes akhir sebagai teknik pengumpulan data. Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³Peneliti dalam penelitian ini melakukan tes akhir (posttest) untuk mengetahui

¹³ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Bandung: Rineka Cipta. 2013), h. 87.

kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI MIA 1 (eksperimen) dan XI ISS 2 (Kontrol) SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan setelah di terapkannya teknik membaca *Accelerated Learning* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol dalam menulis resensi buku. Berikut sampel nilai tes akhir siswa:

Tabel 2. Nilai Post -Test Menulis Resensi Buku Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Nilai
		Judul	Data Buku	Pendahuluan	Bagian Isi	Penutup	
1	Ahmad Wahyu P	17	17	16	13	15	78
2	Ari Rahma Wati	13	13	13	17	14	70
3	Deka Arpansyah	18	10	10	9	13	60
4	Destiana Pingki	10	10	17	10	19	66
5	Elsa Pebriyanti	10	10	10	17	15	62
6	Elva Cania	20	20	20	10	15	85
7	Esi Kasmida Putri	10	10	18	17	15	70
8	Febri Yansyah	17	15	13	17	12	74
9	Fitri Finda Lestari	15	15	18	17	15	80
10	Hengki Jimi Sandora	20	20	12	15	15	82
11	Heni Santika	20	20	20	18	11	89
12	Intan Permata Sari	20	10	20	10	13	73
13	Ixbal Anjai Rondika	20	20	16	20	15	91
14	Jesika Riranilasari	20	20	20	20	10	90
15	Kurnia Novita sari	18	10	20	20	15	83
16	M. Hajri	15	10	20	10	11	66
17	Mardalena	20	20	20	13	17	90
18	Megi saputra	10	10	20	10	10	60
19	Namia Apenda Sari	20	20	16	20	15	91
20	Putri wulansari	20	20	17	18	12	87
21	Rio Andika	17	10	10	10	13	60
22	Rohtin Utami	20	20	20	20	10	90
23	Sahril	17	10	20	17	15	79
24	Sandi Abdul Aziz	20	20	17	10	12	79
25	Sely Maya Seta	20	20	10	10	10	70
26	Solihin	10	16	10	10	15	61

27	Wahyuni	20	20	17	13	17	87
28	Winda Ayuni Sarah	20	17	17	10	15	79
29	Yenita	20	20	13	10	12	75
30	Yones Gazipo	17	16	12	17	15	77
31	Yunita Revalina	20	20	18	10	17	85
	Jumlah	534	489	500	438	428	2389
	Rata-Rata	17.22581	15.77419	16.12903	14.12903	13.80645	77.06452

Sumber: Pengolahan Data Nilai Post-test Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tes akhir dari kelas Eksperimen dalam menulis resensi buku yang memperoleh nilai 60 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 61 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 62 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 66 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 73 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 74 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 77 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 78 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 79 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 82 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 83 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 85 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 87 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 89 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 91 sebanyak 2 orang.

Dari keseluruhan nilai tes pada kelas eksperimen diperoleh jumlah nilai tes akhir sebesar 2389, dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 31 siswa pada kelas kontrol, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77,64. Data ini diperoleh berdasarkan penelitian SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

Tabel 3. Nilai Post -Test Menulis Resensi Buku Kelas Kontrol

NO	Nama Siswa	KRITERIA PENILAIAN					Nilai
		Judul	Data Buku	Pendahuluan	Bagian Isi	Penutup	
1	Aji Satrio Wijaya	17	15	10	17	14	73
2	Annas Hoirudin	17	13	17	17	15	79
3	Aldo Pratama	17	10	15	17	14	73
4	Alex Fironaldi	13	10	12	18	19	72
5	Ariskasyah Putri	17	15	17	18	15	82

6	Budi Akta Reza	10	15	20	18	13	76
7	Cahaya Juansyah	17	20	17	15	16	85
8	Deki Saputra	17	13	12	17	13	72
9	Dia Ayu Desemri	15	15	12	13	15	70
10	Dodi Pranando	20	15	15	15	15	80
11	Dwi Marian Albar	10	10	15	13	12	60
12	Edo Aldi Tara	13	10	18	18	14	73
13	Feby Nazila	17	10	10	18	15	70
14	Ginta Sri Musfika	20	10	15	13	12	70
15	Helwandi	10	15	20	15	10	70
16	Irvan Fauzi Nugroho	12	13	10	13	10	58
17	Lusi Triutami	13	15	18	18	10	74
18	M. Apriyan	10	15	20	18	15	78
19	Martini Ulandari	20	10	12	18	15	75
20	Mezila Ulandari	10	13	12	18	10	63
21	Meti Ayu Anggraini	10	20	18	18	15	81
22	Nopriansya	17	10	20	17	14	78
23	Nova Yuliasari	13	20	15	17	12	77
24	Ongki Firnando	10	16	18	13	15	72
25	Putri Ani Monika	20	10	10	18	16	74
26	Santia Bela	20	16	17	18	16	87
27	Siti Soleha	20	20	12	17	19	88
28	Surtaman Hadi	10	10	18	18	12	68
29	Surya Pratama	17	20	10	17	12	76
30	Windriansyah	12	20	15	13	10	70
31	Yuna Yuli Asnita	17	13	12	18	10	70
Jumlah		461	437	462	511	423	2294
Rata-Rata		14.87097	14.09677	14.90323	16.48387	13.64516	74

Sumber: Pengolahan Data Nilai Post-test Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tes akhir dari kelas kontrol dalam menulis resensi buku yang memperoleh nilai 58 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 63 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 68 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 orang, yang memperoleh nilai 72 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 73 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 74 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 76 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 77 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 78 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 79 sebanyak 1 orang, yang memperoleh

nilai 80 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 81 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 82 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 85 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 87 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 88 sebanyak 1 orang.

Dari keseluruhan nilai tes pada kelas kontrol diperoleh jumlah nilai tes akhir sebesar 2294, dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 31 siswa pada kelas kontrol, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 74. Data ini diperoleh berdasarkan penelitian SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

Berdasarkan hasil tes akhir kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan teknik membaca *Accelerated Learning* dan setelah itu dilakukan *post-test* sedangkan perlakuan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional, yang diketahui hasil tes akhir menulis resensi buku siswa kelas eksperimen terendah adalah 60 dan nilai tertinggi ialah 91 dengan rata-rata 77,64. Selanjutnya diketahui posttest menulis resensi buku siswa kelas kontrol terendah adalah 58 dan nilai tertinggi ialah 88 dengan rata-rata 74,19.

Selanjutnya setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data dilakukan, data tersebut dinyatakan terdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen. Dengan demikian kemampuan menulis resensi buku siswa kelas XI.MIA 1 (kelas eksperimen) dan dibandingkan dengan kelas XI.IIS 2 (kelas kontrol) yang tidak diberi perlakuan serupa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI setelah diberi pengajaran dalam waktu tertentu mengalami peningkatan. Dengan demikian penerapan teknik membaca *Accelerated Learning* yang diberikan di kelas eksperimen membuat hasil *post-test* kelas eksperimen lebih besar sehingga teknik *accelerated learning* efektif diterapkan pada materi menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten Ogan Kemering Ulu Selatan.

Kesimpulan

Peneliti dalam penelitian ini menerapkan teknik membaca *accelerated learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan. Melalui teknik *accelerated*

learning siswa dapat dengan mudah dalam membuat resensi dengan hati yang gembira, luwes dan cerdas, sehingga memperoleh dampak yang positif. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa pada hasil *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen menggunakan teknik membaca *accelerated learning* adalah 77.364 dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional adalah 74.19 dengan perbandingan nilai sebesar 3, 45. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil uji Hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,27 \geq 2,000$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat efektivitas teknik membaca *accelerated learning* terhadap kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan (H_a) diterima.

Daftar Pustaka

- Agustina, J., & Mairu, T. Metode Hyponoteiaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa. *Wahana Didaktika*, 16(3). 2018.
- Agustina, J., & Mardiana. Pengaruh Film INDIE (Ondependent) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Kelapa. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2). 2019.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta. 2013
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2020.
- Deporter, Bobbi. *Quantum Learning*. Bandung: KAIFA. 2008.
- Hernowo. *Quantum Reading*. Bandung: Mizan Learning Center. 2005.
- Masnunah. Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Mahasiswa. *Wahana Didaktika*, 16(2), 235–242. 2018a.
- Masnunah. Pengaruh Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (Savi) Terhadap Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 35 Palembang. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*. 2018b.
- Ratumanan, & Rosmiati, I. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- W.J.S. Poerwadarminta dkk., *Kamus Latin – Indonesia*. Jakarta: Kanisius. 1969.